

Kajian Potensi Interaksi Obat pada Pasien dengan Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Reguler di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie

Salmah Hayati¹, Nurus Sobah²

¹²Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia

e-mail: slmhytidua@gmail.com

Abstrak

Penyakit Ginjal Kronik (PGK) merupakan kondisi penurunan fungsi ginjal secara progresif, yang menyebabkan perlunya terapi hemodialisis. Pasien yang menjalani hemodialisis rutin umumnya memiliki penyakit penyerta sehingga memerlukan terapi kombinasi obat untuk mengendalikan gejala dan memperlambat progresi penyakit. Namun, penggunaan beberapa jenis obat dapat meningkatkan risiko interaksi obat yang berdampak pada penurunan efektivitas terapi dan potensi efek samping. Tujuan penelitian adalah mengetahui potensi terjadinya interaksi obat pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis reguler di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda. Metodologi penelitian ini bersifat observasional deskriptif dengan desain retrospektif berdasarkan rekam medis pasien PGK yang menjalani hemodialisis reguler di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie periode Januari–Desember 2023. Sampel ditentukan dengan *purposive sampling*, berjumlah 49 pasien. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan menggambarkan karakteristik pasien, profil pengobatan, dan potensi interaksi obat pada pasien PGK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien PGK yang menjalani hemodialisis reguler didominasi oleh laki-laki (55,10%) dengan kelompok usia terbanyak 46–55 tahun (28,57%). Sebagian besar memiliki tiga atau lebih penyakit penyerta (55,10%), dengan hipertensi (30,34%). Penggunaan obat yang umum digunakan adalah asam folat (16,12%) dan kalsium karbonat (15,02%). Sebanyak 118 potensi interaksi obat ditemukan, potensi interaksi yang umum ditemukan terjadi berdasarkan tingkat keparahan adalah *moderate* (91,53%) dengan mekanisme farmakodinamik (77,12%). Potensi interaksi yang paling banyak ditemukan adalah kalsium karbonat dan amlodipin sebanyak 32 kejadian. Kesimpulan penelitian adalah perlunya pemantauan interaksi obat dalam terapi pasien PGK yang menjalani hemodialisis reguler guna meningkatkan keamanan dan efektifitas pengobatan.

Kata Kunci: Penyakit Ginjal Kronik, Hemodialisis, Interaksi

Abstract

Chronic Kidney Disease (CKD) is a condition characterized by progressive decline in kidney function, necessitating hemodialysis therapy. Patients undergoing regular hemodialysis typically have comorbidities, requiring combination drug therapy to manage symptoms and slow disease progression. However, the use of multiple medications can increase the risk of drug interactions, which may reduce therapeutic efficacy and potentially lead to adverse effects. The aim of this study was to determine the potential for drug interactions in CKD patients undergoing regular hemodialysis at Abdoel Wahab Sjahanie General Hospital in Samarinda. The study methodology was observational and descriptive, using a retrospective design based on medical records of CKD patients undergoing regular hemodialysis at Abdoel Wahab Sjahanie General Hospital from January to December 2023. The sample was determined using purposive sampling, consisting of 49 patients. The analysis was conducted descriptively by describing patient characteristics, treatment profiles, and potential drug interactions in PGK patients. The results showed that PGK patients undergoing regular hemodialysis were predominantly male (55.10%) with the largest age group being 46–55 years (28.57%). Most had three or more comorbidities (55.10%), with hypertension being the most common (30.34%). The most commonly used medications were folic acid (16.12%) and calcium carbonate (15.02%). A total of 117 potential drug interactions were identified, with the most common interactions occurring at a moderate severity level (91.45%) and involving pharmacodynamic mechanisms (77.78%). The most frequently identified potential interaction was between calcium carbonate and amlodipine, occurring in 32 cases. The conclusion of the study is the need for monitoring drug interactions in the treatment of PGK patients undergoing regular hemodialysis to enhance the safety and efficacy of therapy.

Keywords: Chronic Kidney Disease, Hemodialysis, Interactions